

ABSTRAK

PT. Perkebunan Nusantara VIII (PTPN VIII) merupakan salah satu perusahaan pengolah teh di Indonesia yang berlokasi di 6 Kabupaten di Jawa Barat. Pabrik yang akan dijadikan bahan penelitian adalah PTPN VIII Kebun Ciater yang berlokasi di Kabupaten Bandung Ciater Jawa Barat. Pabrik teh di Ciater khusus memproduksi teh hitam ortodoks yang melalui 8 tahapan pelaksanaan proses produksi. Pada *workstation* penggilingan juga terdapat dua proses yang dilakukan yaitu penggilingan dan sortasi basah. Pada proses sortasi basah, sering terjadi daun teh yang diayak tidak masuk kedalam wadah sehingga tercecer kelantai. Daun teh yang tercecer dilantai ini kemudian akan dikumpulkan untuk kemudian diproses ulang jika proses penggilingan selesai. Namun, tercecernya daun teh dilantai menyebabkan daun teh terkontaminasi oleh berbagai hal salah satunya kontaminasi tanah dan kerikil akibat injakan sepatu pekerja. Hal tersebut menyebabkan operator membutuhkan aktivitas tambahan seperti pengumpulan daun teh tercecer untuk diproses ulang dan pengecekan kelayakan daun teh untuk diproses ulang. .

Hasil yang didapat dari tahapan *Framework Mechanical Design* berupa spesifikasi dari rancangan alat bantu yang akan dibuat. Alat bantu dedesain dengan mekanisme pengambilan daun teh tercecer kemudian pemisahan kontaminasi. Sehingga diharapkan dapat mengurangi kontaminasi sebesar 30%.

Kata kunci: *Framework Mechanical Design, Ulrich-Eppinger*